

Taliban Tuding AS Langgar Kesepakatan Damai

written by Harakatuna



Harakaktuna.com. Kabul - [Taliban](#) menuduh Amerika Serikat (AS) melakukan pelanggaran kesepakatan damai yang mencakup serangan pesawat tak berawak (drone) terhadap warga sipil.

Tudingan itu muncul pada Ahad (5/4) di saat kesepakatan dengan AS yang bertujuan membawa perdamaian ke Afghanistan mendekati titik puncak, demikian *Al Jazeera* melaporkan.

Pelanggaran yang dinilai termasuk menghukum [pemerintah Afghanistan](#) karena menunda pembebasan 5.000 tahanan Taliban yang dijanjikan dalam kesepakatan, menurut pernyataan Taliban.

[Taliban](#) mengatakan telah membatasi serangan terhadap pasukan keamanan Afghanistan di pos-pos pedesaan dan tidak menyerang pasukan internasional atau pasukan Afghanistan di kota-kota atau instalasi militer.

Kelompok itu memperingatkan akan lebih banyak kekerasan jika AS dan pemerintah Afghanistan melanjutkan tindakan yang dianggap sebagai

pelanggaran terhadap perjanjian itu. Pelanggaran ini yang membuat Taliban semakin sentimen pelanggaran kesepakatan damai dengan AS.

“Kami secara serius meminta Amerika untuk mematuhi isi perjanjian dan untuk memperingatkan sekutu mereka sepenuhnya mematuhi perjanjian,” bunyi pernyataan Taliban.

Taliban juga menuduh pemerintah Afghanistan menggunakan “argumen yang tidak dapat dipertahankan” untuk menjelaskan penundaan berulang-ulang dalam membebaskan 5.000 tahanan Taliban yang dijanjikan sebagai ganti pembebasan 1.000 personel pemerintah.

Namun, militer AS di Afghanistan menolak klaim Taliban, dengan mengatakan pihaknya telah menjunjung tinggi persyaratan militer dari perjanjian tersebut dan pernyataan Taliban “tidak berdasar”.

“USFOR-A sudah jelas – kami akan membela mitra ANDSF (Pasukan Pertahanan dan Keamanan Nasional Afghanistan) jika kami diserang, sesuai dengan perjanjian,” kata Juru Bicara Pasukan AS-Afghanistan Kolonel Sonny Leggett di *Twitter*.